

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran mahasiswa sebagai penerus bangsa sangat penting dalam pembangunan ekonomi sebagai pencipta kesejahteraan masyarakat. Saat ini kewirausahaan muncul sebagai kompetensi utama untuk menciptakan perubahan, karena pada dasarnya kewirausahaan bukan hanya kemampuan menumbuhkan emosi dan semangat, namun juga kemampuan berperilaku dan mengambil keputusan yang tepat (Milda, Mulyadi, & Musbaing, 2023).

Di era Revolusi Industri 4.0, kewirausahaan mahasiswa harus dilihat sebagai tantangan sekaligus peluang. Perubahan ini harus disambut dengan penuh optimisme dan harapan. Saat ini paradigma kewirausahaan di sekolah atau universitas harus mulai berubah dari sekedar teori menjadi pengelolaan diri dan lingkungan sehingga lahir ide, inovasi, kreativitas dan penemuan baru. Berbagai istilah pembangunan modern pada dasarnya mempunyai maksud dan tujuan yang sama, yaitu menciptakan manusia-manusia baru yang lebih kreatif dan inovatif serta siap bersaing dengan sumber daya manusia dari berbagai latar belakang di seluruh dunia (Afnan, 2019).

Menurut IDN Research Institute (2019), 69,1% generasi milenial Indonesia tertarik berwirausaha. Sayangnya, potensi wirausaha generasi milenial hingga saat ini belum terkelola dengan baik. Akibatnya, angka pengangguran di kalangan lulusan perguruan tinggi semakin meningkat. Mereka lebih memilih mencari pekerjaan (menjadi pegawai) dibandingkan membuka lapangan kerja (berwirausaha). Hal ini terkonfirmasi berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tentang jumlah angkatan kerja pada Agustus 2022 berjumlah 143,72 juta orang, meningkat 3,57 juta orang dibandingkan Agustus 2021. Sedangkan tingkat partisipasi angkatan kerja di Indonesia pada tahun 2022 hanya sebesar 0,83% dan tingkat pengangguran terbuka sebesar 5,86% (Badan Pusat Statistik 2022). Kenyataan ini diperburuk dengan semakin

ketatnya persaingan dunia kerja di era globalisasi. Oleh karena itu, sikap kewirausahaan generasi milenial harus diasah, dikembangkan dan diberikan peluang.

Kebijakan Kampus Merdeka Belajar (MBKM), khususnya Wirausaha Merdeka (WMK), diharapkan memberikan kesempatan kepada seluruh mahasiswa untuk menyempurnakan keterampilannya sesuai dengan kemampuan dan minatnya melalui program studi yang fleksibel dan berkualitas untuk menciptakan kurikulum baru, budaya pembelajaran yang menarik, inovatif, dan personal sehingga dapat meningkatkan keterampilan lulusan universitas (Kemendikbudristek, 2022).

Wirausaha Merdeka merupakan bagian dari program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang menjadi calon wirausaha di luar pendidikan formal. Program Wirausaha Merdeka mengajak mahasiswa untuk berkolaborasi, berperan, dan mengabdikan pada negara dalam pembangunan perekonomian masyarakat Indonesia. Mahasiswa diharapkan menjadi agen perubahan, berkontribusi dalam meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat dan mendorong pemberian inovasi untuk membuka lapangan kerja melalui peluang dan pengembangan usaha mahasiswa serta menjadi pionir. Program ini memungkinkan mahasiswa untuk mengasah kemampuan kewirausahaan, menambah pengalaman dan meningkatkan kemampuan kerja (Kemendikburistek, 2022).

Program Wirausaha Merdeka Tahun 2023 didasarkan pada program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Mahasiswa mengikuti kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan, penyusunan proposal bisnis, pembuatan prototype produk, pelaksanaan bisnis di bawah bimbingan dosen pembimbing atau mentor bisnis, dan dievaluasi di akhir program. Pada Program Wirausaha Merdeka, mahasiswa diharapkan menjadi wirausaha yang dapat menciptakan lapangan kerja berskala luas bagi

masyarakat untuk berkontribusi dalam upaya pemerintah meningkatkan peluang masyarakat dalam mencapai kesejahteraan hidup. Oleh karena itu, dalam skripsi ini penulis memilih judul “ANALISIS KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENCAPAI KEBERHASILAN BISNIS MELALUI KETERAMPILAN BERWIRAUSAHA”.

B. Ruang Lingkup

Dalam mencapai tujuan salah satu Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yaitu Program Wirausaha Merdeka yang berkolaborasi dengan Perguruan Tinggi Pelaksana maka praktikan melaksanakan Wirausaha Merdeka di:

Jenis Lembaga	: Perguruan Tinggi
Nama Perguruan Tinggi Pelaksana	: Universitas Muhammadiyah Surakarta
Alamat	: Jl. Ahmad Yani, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57162
Telepon	: (0271) 717417
Email	: wmk.ums@ac.id

C. Target Pembelajaran Yang Harus Dicapai

1. *Pre-Immersion*

Tahapan ini diisi dengan pembelajaran pengetahuan dan kemampuan dasar wirausaha. Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan pola pikir dan dapat memvalidasi ide bisnisnya bersama para dosen kewirausahaan, praktisi, dan *coach*.

2. *Immersion*

Tahapan ini dilakukan dengan melibatkan mahasiswa terjun langsung untuk melihat proses bisnis secara nyata dengan melakukan *onboarding* di UMKM. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dalam menyusun model bisnis dan membuat prototype yang tervalidasi.

3. *Post-Immersion*

Tahapan ini berfokus pada proses *market validation* dan *feasibility study*, sehingga mahasiswa memiliki kemampuan untuk memulai bisnis. Diharapkan setelah tahapan ini, mahasiswa memiliki bekal dalam menjalankan bisnis sesuai dengan yang direncanakan.

D. Maksud dan Tujuan Program Wirausaha Merdeka

1. Maksud Program Wirausaha Merdeka

Adapun maksud pelaksanaan Program Wirausaha Merdeka ini, antara lain:

- a. Menciptakan wirausahawan yang kreatif dan inovatif dalam menjalankan bisnis di masa yang akan datang.
- b. Menghasilkan wirausahawan yang berdaya saing global.

2. Tujuan Program Wirausaha Merdeka

Adapun tujuan pelaksanaan Program Wirausaha Mahasiswa Merdeka ini, antara lain:

- a. Merancang dan menanamkan pada mahasiswa pola pikir dan keterampilan dasar pada bidang usaha.
- b. Meningkatkan pengalaman dan keterampilan berwirausaha mahasiswa.
- c. Membentuk visi dan mempertajam kemampuan berpikir untuk kerjasama penyelesaian masalah dengan mahasiswa yang berbeda jurusan dan asal usul yang berbeda.
- d. Memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam mengasah kewirausahaan, *soft skill* dan keterampilan kepemimpinan dalam inovasi dan kolaborasi untuk meningkatkan kualitas kewirausahaan di perguruan tinggi.
- e. Membantu meningkatkan kapasitas dan kualitas lulusan.
- f. Membantu mengurangi potensi tingkat pengangguran mahasiswa.
- g. Peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa terhadap pembangunan negara akan semakin meningkat.

E. Manfaat Program Mahasiswa Merdeka

1. Bagi Praktikan

- a. Memberikan pengalaman praktis dalam berwirausaha kepada mahasiswa dengan membentuk dan menciptakan pola pikir dan keahlian kewirausahaan, konsep bisnis, praktik bisnis dan pengembangannya.
- b. Meningkatkan kemampuan kerja yang pada akhirnya meningkatkan kualitas dan keterampilan lulusan universitas.
- c. Pilihan belajar di luar kampus universitas untuk mengembangkan ilmu bisnis.
- d. Program ini memberikan insentif bagi mahasiswa yang menerima SKS hingga 20 SKS.

2. Bagi Perguruan Tinggi Pelaksana Program

- a. Perguruan tinggi mampu mengembangkan model pengembangan usaha yang inovatif dan kreatif, yang akan menjadi acuan bagi perguruan tinggi.
- b. Model pengembangan pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi yang dikembangkan memberikan inspirasi *best practice*, sehingga model pengembangan tersebut juga dapat diterapkan di perguruan tinggi lainnya.
- c. Peningkatan kualitas mahasiswa dalam bentuk dukungan dan pengakuan, sehingga mahasiswa dapat belajar dan mengelola di luar kampus universitas.
- d. Membantu mewujudkan aspek kolaboratif dan partisipatif dalam pendidikan kewirausahaan mahasiswa di perguruan tinggi.

3. Bagi Perguruan Tinggi Asal Mahasiswa

- a. Untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan kerja mahasiswa khususnya dalam mengembangkan kewirausahaan mahasiswa.

- b. Perguruan tinggi mendapatkan pengetahuan dan pengalaman praktis tentang bagaimana menerapkan metode pengajaran dan pendampingan terbaik kepada mahasiswanya.
- c. Peningkatan mutu lulusan dalam kaitannya dengan kemampuan kerja lulusan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak atau menjadi wirausaha setelah menyelesaikan studi di perguruan tinggi.

F. Rencana dan Penjadwalan Kegiatan

Program Wirausaha Merdeka dilaksanakan selama 1 (satu) semester atau selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal 5 Agustus 2023 sampai dengan 3 Desember 2023. Pada tanggal 5 Agustus 2023 diawali dengan acara Grand Opening Wirausaha Merdeka 2023 Angkatan II di Auditorium UMS dan dilanjutkan dengan kegiatan workshop. Selama bulan Agustus, dilakukan kegiatan workshop (teori & pelatihan) secara *hybrid* tergantung pembagian jadwal yang telah ditentukan oleh panitia sebagai dasar pengenalan dan pembekalan mahasiswa mengenai wirausaha. Pada tanggal 28 Agustus 2023, agenda selanjutnya yang dilakukan yaitu mencari tempat magang berdasarkan usaha yang akan didirikan.

Mitra magang yang dipilih oleh praktikan bertempat di PT Boga Talenta Indonesia Cabang Kartasura, Sukoharjo pada tanggal 4 September 2023 sampai dengan 4 November 2023 dengan ketentuan sebagai berikut:

Hari masuk kerja : Senin s/d Jum'at
Jam masuk kerja : 06.00 WIB
Istirahat : 12.00-13.00 WIB
Jam pulang : 14.00 WIB

Setelah program magang selesai, kegiatan selanjutnya yaitu *expo* kewirausahaan. Sebelum melaksanakan *expo*, para peserta diharuskan mengikuti kegiatan *pra-expo* yang diadakan dua kali di area *Car Free Day* Colomadu pada tanggal 19 November 2023 dan 26 November 2023. Selanjutnya, pada tanggal 2-3 Desember 2023 diadakan kegiatan *expo* yang

dilanjutkan dengan *Grand Closing* Wirausaha Merdeka Angkatn II yang bertempat di De Tjolomadu, Karanganyar, Jawa Tengah.

G. Ringkasan Sistematika Laporan

Laporan Program Wirausaha Merdeka ini memiliki sistematika yang di dalamnya memuat hal-hal sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai latar belakang, tujuan, dan manfaat program wirausaha merdeka serta sistematika penulisan.

2. BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi mengenai landasan teori tentang tugas atau permasalahan yang ada selama kegiatan wirausaha merdeka.

3. BAB III Metode Pelaksanaan

Bab ini berisi susunan rangkaian kegiatan wirausaha merdeka, mulai dari workshop, magang, pembuatan prototype, dan ekspo kewirausahaan.

4. BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari pelaksanaan kegiatan wirausaha merdeka secara terperinci.

5. BAB V Penutup

Bab ini memuat simpulan dari kegiatan program dan saran yang berguna bagi pihak-pihak terkait seperti pihak mahasiswa, perguruan tinggi pelaksana, dan perguruan tinggi asal mahasiswa.